

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa whistleblowing system dipersepsikan secara positif oleh responden sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal yang penting. Namun demikian, secara empiris sistem ini belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pendeteksian fraud. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas whistleblowing system dalam praktik masih menghadapi kendala, terutama terkait kepercayaan pelapor dan tindak lanjut laporan. Sebaliknya, penggunaan big data melalui sistem BIDICS menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendeteksian fraud. Responden menilai bahwa sistem ini mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, serta kemampuan dalam mendeteksi pelanggaran dan penyimpangan prosedur. Temuan ini konsisten dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatannya.

#### 5.2 Saran

1. Peningkatan efektivitas *whistleblowing system*, Instansi pemerintah perlu memperkuat implementasi *whistleblowing system* melalui jaminan perlindungan pelapor, peningkatan anonimitas, serta sistem tindak lanjut yang responsif untuk membangun kepercayaan dan mendorong pelaporan *fraud*.

2. Penguatan infrastruktur dan kompetensi teknologi *big data*, Perlu dilakukan pelatihan yang berkelanjutan bagi auditor dalam penggunaan BIDICS serta peningkatan infrastruktur pendukung agar teknologi *big data* dapat dioptimalkan dalam proses audit dan pendeteksian *fraud*.
3. Integrasi strategis antara sistem, *Whistleblowing system* dan BIDICS sebaiknya tidak berdiri sendiri, melainkan diintegrasikan secara strategis untuk menciptakan sistem deteksi *fraud* yang komprehensif dan responsif terhadap dinamika organisasi.

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengintegrasikan metode kualitatif, seperti wawancara atau studi kasus, agar hambatan dan peluang dalam penerapan *whistleblowing system* maupun *big data analytics* dapat dieksplorasi secara lebih mendalam.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Variabel *whistleblowing system* yang digunakan dalam penelitian ini hanya diukur dari persepsi auditor, tanpa mempertimbangkan aspek implementasi aktual atau kebijakan kelembagaan yang berlaku di masing-masing instansi.
2. Responden terbatas pada auditor di instansi pemerintah, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke sektor swasta atau lembaga non-pemerintah.
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi yang dapat memengaruhi hubungan antar variabel.